

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2010). Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang membutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik agar pelayanan yang diberikan kepada pasien efektif dan efisien, agar kualitas pelayanan kesehatan meningkat dibutuhkan teknologi informasi khususnya pada pengolahan data. Data tersebut tercatat dalam suatu berkas rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menteri Kesehatan RI, 2008). Penyelenggaraan rekam medis dimulai dari diterimanya pasien di rumah sakit dan dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau dokter gigi dan tenaga medis lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Proses pengolahan rekam medis terdiri dari beberapa tahapan antara lain dilakukannya *assembling*, koding, indeksing, dan *filling* (Depkes RI, 2006).

Catatan rekam medis sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan keputusan dalam memberikan pengobatan, penanganan, serta tindakan (Wani & Sunoto, 2018). Rekam medis dapat disimpan apabila pengisian pada formulir rekam medis telah terisi dengan lengkap dan telah dirakit sehingga riwayat pasien urut secara kronologis (Ardella, 2018).

Rekam medis yang lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu kurang dari 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang. Bagian *assembling* memiliki tugas untuk merakit dokumen rekam medis, meneliti isi rekam medis termasuk kelengkapan penulisannya, mengendalikan dokumen rekam medis yang

tidak lengkap serta mengendalikan penggunaan formulir rekam medis (Rachmani, 2010).

Rumah Sakit Citra Husada Jember dibawah naungan Yayasan Citra Husada Jember merupakan Rumah Sakit kelas C dan terakreditasi dengan status tingkat paripurna, terletak di Jl. Teratarai No. 22, Gebang Timur, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Citra Husada Jember pada 21 Desember 2019, dapat diketahui bahwa kegiatan pencatatan kelengkapan berkas rekam medis di unit *assembling* dilakukan secara manual dengan menggunakan *microsoft excel* dan petugas *assembling* hanya 1 orang yang bertugas meneliti kelengkapan berkas rekam medis. Banyaknya berkas rekam medis yang harus diteliti kelengkapannya dimulai dari berkas rekam medis rawat jalan sehari mencapai 150 hingga 200 berkas rekam medis dan berkas rekam medis rawat inap 20 berkas rekam medis per hari. Jika setiap harinya semakin banyak berkas rekam medis maka akan membuat petugas kewalahan dalam mengecek ketidaklengkapan berkas rekam medis, dikarenakan setiap berkas rekam medis terdiri dari banyak formulir yang harus di cek kelengkapannya satu persatu yang memuat isi formulir dan tanda tangan dokter atau tenaga medis yang bertanggung jawab dalam pemberi pelayanan kesehatan. Jumlah banyaknya berkas yang harus dicek kelengkapannya dapat dilihat dari jumlah kunjungan pasien dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Kunjungan Pasien Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Januari-Februari Tahun 2020

No.	Bulan	Jumlah Kunjungan	Presentase Kunjungan
1.	Januari	688	51,69 %
2.	Februari	643	48,30 %
	Total	1331	

Sumber : Data Kunjungan Pasien Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Januari Februari Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada bulan februari 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien dari bulan Januari 51,69 % menjadi 48,30% pada bulan februari. Menunjukkan penurunan jumlah kunjungan pasien.

Dikarenakan petugas *assembling* hanya 1 orang membutuhkan waktu 10 menit dalam mengecek ketidaklengkapan satu berkas rekam medis. Ketidaklengkapan berkas rekam medis merupakan salah satu masalah dikarenakan rekam medis merupakan catatan yang dapat memberi informasi terinci tentang pelayanan yang telah diberikan kepada pasien selama di rumah sakit. Laporan ketidaklengkapan berkas rekam medis berpengaruh terhadap perencanaan rumah sakit kedepannya, pengambilan keputusan dan menjadi bahan evaluasi pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Salah satu faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis yaitu SDM, masih banyak dokter dan perawat yang belum melengkapi berkas rekam medis (Karma dkk., 2019). Jumlah banyaknya berkas yang tidak lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Data Ketidaklengkapan Form Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Januari-Februari Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Keseluruhan Form Rekam Medis	Jumlah Form yang Diisi Lengkap	Persentase Form yang Diisi Lengkap	Jumlah Form yang Tidak Diisi Lengkap	Persentase Form yang Tidak Diisi Lengkap
1.	Januari	6231	5008	80,37 %	1223	18,02 %
2.	Februari	7830	6627	84,63 %	1203	15,36 %

Sumber : Data Ketidaklengkapan Form Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Januari-Februari Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada bulan februari 2020 terjadi penurunan jumlah ketidaklengkapan form rekam medis dari bulan Januari 18,02 % menjadi 15,36% pada bulan februari. Jumlah kelengkapan rekam medis seharusnya 100% yang merupakan standar kelengkapan pengisian rekam medis rumah sakit setelah selesai pelayanan (Menkes RI, 2008).

Pengembalian berkas rekam medis ke bagian *assembling* bisa mengalami keterlambatan. Pengembalian berkas rekam medis dinyatakan terlambat apabila melebihi batas waktu melengkapi isi rekam medis yaitu selambat-lambatnya 2 × 24 jam sejak berkas rekam medis diserahkan ke unit yang bertanggung jawab untuk melengkapi (Shofari dkk., 2018). Jumlah banyaknya berkas yang terlambat dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3 Data Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Ke Unit *Assembling* Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Januari-Februari Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Keseluruhan Berkas Rekam Medis	Jumlah Berkas Rekam Medis yang Tidak Terlambat	Persentase Berkas Rekam Medis yang Tidak Terlambat	Jumlah Berkas Rekam Medis yang Terlambat	Persentase Berkas Rekam Medis yang Terlambat
1.	Januari	5847	5529	94,56 %	318	5,43 %
2.	Februari	5140	4841	94,18 %	299	5,81 %

Sumber : Data Ketidاكلengkapan Form Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Januari-Februari Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada bulan februari 2020 terjadi peningkatan jumlah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari bulan Januari 5,43 % menjadi 5,81% pada bulan februari.

Masalah yang telah diuraikan tersebut, keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dapat menghambat proses pengolahan berkas rekam medis. Maka diperlukan sistem *assembling* berbasis SMS *gateway* yang dapat melakukan reminder untuk memberikan kemudahan dalam mengingatkan (Sevani, 2013). SMS berisi pemberitahuan bahwa petugas ruangan untuk segera melengkapi dan mengembalikan berkas rekam medis, dibutuhkan juga aplikasi yang dapat dengan mudah mempercepat proses penginputan data-data ketidاكلengkapan berkas rekam medis yang menghasilkan *output* berupa laporan ketidak lengkapan berkas rekam medis.

Aplikasi ini diharapkan dapat mengurangi beban kerja petugas unit assembling sehingga proses assembling berkas rekam medis dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana merancang dan membuat aplikasi *assembling* berkas rekam medis berbasis SMS *gateway* di Rumah Sakit Citra Husada Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat aplikasi *assembling* berkas rekam medis berbasis SMS *gateway* di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan aplikasi *assembling* berkas rekam medis berbasis SMS *gateway* di Rumah Sakit Citra Husada Jember.
- b. Membuat rancangan aplikasi *assembling* berkas rekam medis berbasis SMS *gateway* di Rumah Sakit Citra Husada Jember dengan menggunakan *Flowchart*, *Context Diagram*, *DFD*, dan *ERD*.
- c. Mengimplementasikan rancangan aplikasi sistem sebagai unit program ke dalam bahasa pemrograman dengan menggunakan bahasa PHP
- d. Menguji aplikasi *assembling* berkas rekam medis berbasis SMS *gateway* di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil perancangan dan pembuatan aplikasi *assembling* berbasis SMS *gateway* ini diharapkan dapat membantu unit kerja rekam medis dalam pengolahan berkas rekam medis.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Memberikan masukan materi yang berharga sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa D4 Rekam Medik.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi *assembling* berbasis *SMS gateway*.
- b. Memberikan bekal pengalaman implementasi yang nyata sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh.